

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T.W. 1990. Pengaruh suhu tinggi terhadap pembentukan umbi kentang (*Solanum tuberosum L.*) di dataran rendah. Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Asandhi, A.A., N. Gunadi. 2006. Syarat Tumbuh Tanaman Kentang. Dalam Buku Tahunan Hortikultura, Seri: Tanaman Sayuran. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2009. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang. <http://www.bps.go.id> . (20 Februari 2012).
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. Benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) kelas benih pokok (G3). Badan Standarisasi Nasional: Jakarta. pp. 12.
- Baharuddin, Syaifuddin. Achmad, dan Rosida, Nur. 2004. Membangun Kawasan Perbenihan Kentang Melalui Program Iptekda-LIPI di Sulawesi Selatan. Kiat Labiota, Universitas Hasanuddin. Hal. 3
- Bareisis R., G. Viselga. 2002. Trends In The Development Of Potato Cultivation Technologies. Institute Of Agricultural Enginering, Raudonddevaris. Lituania <Http://Tehnika.Eau.Ee>. (20 Februari 2012).
- Basuki, N, A. Suryanto, M. D. Maghfoer, Koesriharti, N. Aini dan Rosilawati. 1993. Upaya Peningkattan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Berwawasan Lingkungan. Lap. Penelitian PSLH. UNIBRAW. Malang. 50 hal.
- Burdiono, Muh. 2012. Pemanfaatan Serasah Tebu Sebagai Mulsa Terhadap Pemadatan Tanah Akibat Lintasan Roda Traktor pada PG. Takalar. Skripsi. Universitas Hasannudin. Makassar.
- Decoteau, R.D., M.J. Kasperbauer, and P.G. Hunt, 1990. Bell pepper plant development over mulches of diverse colour. *Hort. Sci.* 25(4):460-462.
- Doring T., U. Heimbach, T. Thieme, M. Finckch, H. Saucke. 2006. Aspect of straw mulching in organic potatoes-I, effects on microclimate, *Phytophtora infestans*, and *Rhizoctonia solani*. *Nachrichtenbl. Deut. Pflanzenschutzd.* 58 (3):73- 78.
- Duriat, A.S. 1985. Pengenalan Penyakit Patogen dalam Pengembangan Kentang di Indonesia. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Duriat, A.S., O.S. Gunawan, dan N. Gunaini. 2006. Penerapan Teknologi PHT Pada Tanaman Kentang. Monograf No. 28. Balitsa. 59 hlm.



Effendi, Riskan. 2007. Kemungkinan Penggunaan Mulsa Plastik Perak Hitam Pada Pemeliharaan Hutan Tanaman. Mitra Hutan Tanaman. Vol 2. (1). Samarinda. Hal : 09 – 13

FAO. 2000. Sustainable Potato Production. Guidelines for Developing Countries. Rome.94 h

Fahrurrozi, K.A. Stewart and S. Jenni. 2001. The early growth of muskmelon in mulched mini-tunnel containing a thermal-water tube. I. The carbon dioxide concentration in the tunnel. *J. Amer. Soc. For Hort. Sci.*. 126:757-763.

Fernie, A.R. and L. Willmitzer. 2001. Molecular and biochemical triggers of potato tuber development. *Plant Physiology* 127: 1459-1465

Hamdani, J. S. 2009. Pengaruh Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Kultivar Kentang (*Solanum tuberosum* L.) yang Ditanam di Dataran Medium. Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Bandung.

Hamdani, J.S., T. Simarmata. 2005. Respon Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kultivar Panda Terhadap Pupuk Organik Olahan Dan Pupuk NPK Lengkap di Kamojang Majalaya. Kultivasi 4(1): 41-47.

Hartus, T. 2001. Usaha Pembibitan Kentang Bebas Virus. Penebar Swadaya. Jakarta. 136 p

Hendarto, T. dan M. Thamrin. 1992. Aplikasi Mulsa Sisa Tanaman Pada Pertanaman Jagung dan Kedelai di Lahan Kering Kapur DAS Brantas. Prosiding Seminar Hasil Penelitian P2HTA. P : 13 – 18

Hodanova,D. 1967. Development And Structure Of Foliage In Wheat Stands Of Different Density. *Biology. Plant.* 9:424-438.

Hyouk, J., J.S. Koo, J.H. Jeon, dan J.R. Liu. 1991. Mass production of potato microtubers by novel tissue culture technique and its agricultural application. 20p. In APA (Ed). Proceeding Third Triennial Conference, Bandung, Indonesia, 17-22

Idawati, Nurul. 2012. Pedoman Lengkap Bertanam Kentang. Pustaka Baru. Yogyakarta.

Ikhsan, M. 2007. Pemanfaatan Macam Mulsa Organik Untuk Konservasi Tanah dan Air Pada Budidaya Tanaman Brokoli Di Cangar Batu. Skripsi. UB. Malang.

Jama, B. Palm. CA., Biresh, R. J. Niang, A. Gacheng, C., N. Zinguheba. G. and Amadolla. B. 1999. Thitonia Diversivolia Green Manure For Improvement Of Soil Fertility; A. Review From Western Kenya. Kenya.

Kartasapoetra, Ance G.2003. Teknologi Benih Pengolahan benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta. P. 124 – 137.

Krauss, A., H. Marschner. 1984. Growth Rate And Carbohydrate Metabolism Of Potato Tubers Explored To High Temperature. Pot. Res. 27:297-303.

Kleinskops, Westermas, dan Dwelle. 1981. Akumulasi dan Distribusi Bahan Kering pada Tanaman Kentang. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal.5

Lakitan, B. 2008. Dasar – dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Press. Jakarta.

Lovatt, J. 1997. Potato Information Kit. The Agrilink Series. The state of Queensland, Department Of Primary Industries. Queensland. 60 p.

Madjid, Abdil. 2007. Bahan Organik Tanah. Bahan Ajar Online Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indrajaya Sumatera Selatan.

Mahmood, M., K. Farroq, A. Hussain, R. Sher. 2002. Effect of mulching on growth and yield of potato crop. Asian J. of Plant Sci. 1(2):122-133.

Makmur, Amris. 1988. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Bina Aksara. Jakarta. P. 19

Manitoba. 2006. Commercial Potato Production. <http://www.gov.mb.ca/agriculture/crops/potatoes/bda04s11.html>. (20 Februari 2012).

Midmore, D. J. 1983. The use of mulch for potato in the hot tropics. Circular II (1):1-2.

Nonnecke, L.I. 1989. Vegetable production. Van Norstrand. Reinhold. Canada p. 175-200.

Nugraha, Fajar. 2012. Penggunaan Mulsa. Perkembangan Pertanian. <http://fajarkartapraja.blogspot.com/2012/04/penggunaan-mulsa.html>. (29 Maret 2013).

Permadi, A. H.; A. Wasito dan E. Sumiati. 1989. Morfologi dan pertumbuhan Kentang dalam Asandhi. A. A; S. Sastrosiswoyo; Suhardi; Z. Abidin dan Subhan (Eds). Kentang. Balai Penelitian Hortikultura. Lembang Hal. 85 – 95.

Pitojo, Setijo. 2004. Benih Kentang. Kanisius. Yogyakarta.

Radjit, B. S. 1991. Kajian Penggunaan Mulsa, Pengolahan Tanah dan Pengairan Terhadap Hasil Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau di Tanah Regosol. Risalah Hasil Penelitian Tanaman Pangan. P : 225-260

- Ridwan, H.K. Nurmalinda, Sabari, dan Y. Hilman. 2010. Analisis Finansial Penggunaan Bibit Kentang G4 Bersertifikat Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Petani Kentang. Jurnal Hortikultura. Jakarta. Hal : 196 – 206
- Rosniawaty, S., J.S. Hamdani. 2004. Pengaruh Asal Umbi Bibit Dan Ketebalan Mulsa Jerami Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kentang (*Solanum tuberosum L*) di Dataran Medium. Kultivasi 2(3): 45-51.
- Rubatzky, Vincent E. dan Mas Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia 1, Prinsip, Produksi, dan Gizi. Penerbit ITB: Bandung. pp.313.
- Ruiz, J.M., J. Hernandez, N. Castilla and L. Romeo. 1999. Potato Performance in Response to Different Mulches. 1. Nitrogen Metabolism and Yield. J. Agric. Food Chem.: 2660 – 2665.
- Sabaruddin, Laode. 2012. Agroklimatologi Aspek – Aspek Klimatik Untuk Sistem Budidaya Tanaman. Alvabeta. Bandung. Hal ; 60 – 62
- Sahat. S, D. D. Widjajanto, I. Hidayat dan S. Kusuma. 1989. Pembibitan Kentang dalam Asandhi. A. A, S. Sastrosiswojo, Suhardi, A. Abidn dan Subhan. Kentang Balai Penelitian Hortikultura. Lembang. Hal ; 46 – 65
- Samad, Sofyan. Mustafa, Muslimin., Baharrudin, Rampisela, Agnes. 2009. Optimalisasi Produksi Kentang Ramah Lingkungan Parigi. Kec. Tinggi Moncong. Kab. Gowa. J. Sains dan Teknologi vol. 9, no. 1. Ternate. Hal : 36 – 43.
- Samadi, B. 1997. Usahatani Kentang. Kanisius. Yogyakarta.
- Salisbury, B. F. dan C. C.W Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3 ITB. Bandung.
- Setiadi dan Nurulhuda, Surya Fitri. 1993. Kentang Varietas dan Pembudidayaan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi. 2009. Budidaya Kentang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sharma, O. P. 2002. Plant Taxonomy. Tata McGraw-Hill Publishing Company. New Delhi
- Sitompul, S. M. dan Bambang Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. pp. 412.
- Soewito M. 1990. Manfaat dan Khasiat Flora. Stella Mars. Jakarta.
- Sugito, Yogi. 1995. Ekologi Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya: Malang. pp. 119.

Suhartina, T. dan Adisarwanto. 1996. Manfaat jerami padi pada budidaya kedelai di lahan sawah. Balitkabi. Malang. p : 41-44.

Suharyon, Julistia B., N. Asni, IM Nur., Adri, S. Edi, Firdaus, H. Nugroho dan T. Sudiantoro. 2001. kajian Beberapa Generasi Varietas Granola dalam Upaya Peningkatan Produktivitas dan Agribisnis Kentang. Laporan Kegiatan BPTP Jambi.

Sumarni,N., A. Hidayat, danE. Sumiati. 2005. Pengaruh Tanaman Penutup Tanah dan Mulsa Organik terhadap Produksi Cabai dan Erosi Tanah. *J.Hort.* 16(3):197-201, 2006.

Sumiati, E. 2005. Pertumbuhan dan Hasil Kentang dengan Aplikasi NPK 15-15-15 dan Pupuk Pelengkap Cair Di Dataran Tinggi Lembang. *Jurnal Hortikultura.* Vol 15. No. 4. Jakarta. Hal : 270 – 278.

Sunarjono. 1984. Kendala Dalam Memproduksi Kentang Secara Prospektif Di Indonesia. *Dalam Kumpulan Makalah Latihan Teknik Pembibitan Kentang.* Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang.

Sunaryono, Hendro. 2007 Petunjuk Praktis Budidaya Kentang, cetakan. 1. Agromedia. Jakarta.

Suradinata, Y.R.. 2006. Respon Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum L*) C.V. Granola Terhadap Pemberian Pupuk Bokashi, Kalium Dan Mulsa Di Dataran Medium. *Agrikultura* 17 (2):96-101.

Suwarno, Willy Bayuardi. 1981. Sistem Perbenihan Kentang di Indonesia. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal.13

Timlin, D., S.M.L. Rahman, J. Baker, V.R Reddy, D. Feisher, B. Quebedeaux. 2006. Whole plant photosynthesis, development, and carbon partitioning in potato as a function of temperature. *Agron. J.* 98(5):1195-1203.

Tisdale, S. and W. Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilizers. MacMillan Pub. New York.

Umboh, A. H. 2002. Petunjuk Penggunaan Mulsa. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wandri, Ruli. 2004. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pemberian Mulsa Jerami Pada Gulma Serta Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*)

Wattimena, G.A. 1995. Pengembangan Propagul Kentang Unggul dan Bermutu. Fakultas Pertanian. Bogor. Hal 1-7.

Wurr, D.C.E., C.C. Hole., J.R. Fellows, J. Milling, J.R. Lynn, P. O'Brian. 1997. The Effect Of Some Environmental Factors On Potato Tuber Number. *Pot. Res.* 40:297-306.

Xu, X., D. Vreugdenhil, A.M. Andre, V. Lameran. 1998. Cell Division And Cell Enlargement During Potato Tuber Formation. *J. of Experimental Botany* 49:573-582

A large, semi-transparent watermark of the Universitas Brawijaya logo is centered on the page. The logo features a circular emblem with a stylized tree or plant in the center, surrounded by the university's name in a traditional Javanese font. This central emblem is set against a larger, light-grey octagonal shape.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA